

**Dampak Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan
Usaha Laundry
(Studi Kasus di Unit Usaha Laundry Putra Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar
Ponorogo Tahun 2024)**

Ulung Titah Suharta
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar
Ulungtitah391@gmail.com

Siti Khusnul Faizah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar
sitikhusnulfaizah@gmail.com

Abstract

Islamic counseling guidance cannot be separated from the challenges faced by humans. This is because each individual has different abilities in solving the problems they face. Therefore, direction and guidance are needed that can help individuals understand their situation well. This study aims to: 1) To find out the Implementation of Islamic Counseling Guidance for Employees in the management of Laundry Business at the Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, 2) To find out the Impact of Islamic Counseling Guidance on Employees in the Management of Laundry Business at the Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School.

The research method uses qualitative methods. The primary data source in this study is the manager and employee of Ngabar Laundry at the Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, for the secondary data source the researcher obtained data from books, journals, or research results previously conducted by other researchers relevant to this study. The data collection technique uses interview, observation, and documentation techniques. Meanwhile, to analyze the data and test the validity of the data obtained using data reduction, data presentation, and verification (drawing conclusions).

The results of this study revealed that: 1) The implementation of Islamic Counseling Guidance in Ngabar Laundry uses group and individual guidance methods. In the group counseling guidance method, Ngabar Laundry uses the concept of routine recitation and evaluation meetings. Islamic counseling guidance at Ngabar Laundry also uses the individual counseling guidance method, which is carried out at the Ngabar Laundry Production office. 2) The impact of Islamic Counseling Guidance on Employees in Laundry Business Management at the Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School is an increase in better religious knowledge, an increase in morals and work ethics, and an increase in work.

Keywords: Islamic Counseling Guidance, Employees, Laundry Business Management

A. Pendahuluan (Introduction)

Islam menganjurkan pemeluknya untuk berlaku disiplin, yakni taat terhadap peraturan maupun ketentuan Allah SWT. Misalnya, disiplin dalam kesucian pakaian. Thaharah atau bersuci dalam hukum Islam termasuk ilmu dan amalan yang penting, karena merupakan salah satu syarat Shalat, dan. Najis merupakan kotoran yang wajib di jauhi dan wajib dibersihkan bila terkena badan seorang muslim, Hukum asal dari suatu benda adalah bersih dan boleh dimanfaatkan, hingga kemudian apabila didapatkan adanya dalil yang menyatakan kenajisannya maka dia dihukumi najis.¹

Pondok pesantren Wali Songo membentuk NgabarLaundry untuk memberikan layanan cuci pakaian kepada santri. Ini membantu santri yang sibuk atau terkendala waktu, serta menghemat biaya karena layanannya terjangkau. Tujuan ini juga untuk memastikan pakaian tetap bersih, rapi, wangi, dan bebas dari najis.

Meskipun tujuannya baik, NgabarLaundry menghadapi beberapa masalah pengelolaan, terutama terkait karyawan yang kurang optimal dalam menjalankan tugas mereka. Beberapa karyawan cenderung egois, sulit diatur, dan kurang jujur, yang mengakibatkan dampak negatif pada hasil kerja laundry. Manajer NgabarLaundry berupaya mengatasi masalah ini dengan memberikan bimbingan keagamaan kepada karyawan sebagai salah satu langkah yang diambil.

1. Konsep Dasar Bimbingan dan Penyuluhan

Pengertian kata "Bimbingan" secara etimologis, berasal dari akar kata bahasa Inggris "Guidance," yang mengandung makna menunjukkan, memimpin, membimbing, atau menolong. Dalam istilah ini, bimbingan pada dasarnya dapat diartikan sebagai pertolongan atau instruksi. Beberapa juga menginterpretasikan kata "bimbingan" sebagai pertolongan.

Hallen menyatakan bahwa seorang guru yang membantu siswa menjawab soal-soal ujian bukan bentuk dari konteks bimbingan. Bantuan,

¹ Arifin, Marsiah, Ajahari et.al, "Pembinaan Fiqh Thaharah: (Adab dalam Bersuci) pada Anak-Anak Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya, Tangkiling, Kota Palangka Raya", Palangkaraya; jurnal inovasi pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, Volume.2, Nomor. 1, (2022), 62

tuntunan atau pertolongan yang bermakna bimbingan konteksnya sangat psikologis², Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam adalah:

- 1) Agar terbentuknya suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa, bersikap lapang dada, dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah tuhan.
- 2) Agar bertingkah laku yang baik, bermanfaat pada diri, keluarga, lingkungan kerja, dan masyarakat.
- 3) Agar cerdas emosinya, sehingga berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong, dan rasa kasih sayang.
- 4) Agar memiliki kecerdasan spiritual, sehingga menjadi manusia yang bertakwa (Muttaqin)³

2. Konsep Dasar Pegawai

Kata pegawai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang bekerja pada pemerintah (perusahaan dan sebagainya). Pegawai merupakan aset utama organisasi yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik harus dimulai sejak perekrutan pegawai, penyeleksian, penempatan pegawai sesuai dengan kemampuannya sehingga pegawai dapat memiliki kinerja yang baik pula. Dalam hal ini pegawai harus bekerja seefektif dan seefisien mungkin agar tujuan organisasi atau instansi dapat tercapai. Tujuan organisasi dapat diraih semaksimal mungkin apabila didukung oleh efektivitas kinerja dari para pegawai.⁴

Tugas Pokok dan Fungsi adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara teratur. Berdasarkan tujuan, visi, dan misi organisasi. Tugas pokok seorang pegawai dapat berbeda-beda sesuai dengan tugas dan peranannya dalam organisasi atau lembaga. Namun secara umum tugas pokok pegawai adalah sebagai berikut: 1) Menjalankan tugas sesuai dengan

²Henni Syafrana Nasution and Abdillah, Bimbingan Konseling “Konsep,Teori Dan Aplikasinya,” (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 1.

³Novia Lestari, Bimbingan Agama Islam Melalui Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keagamaan Pada Anak Tunagrahita di Mi Keji Unggaran, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2018), 45.

⁴Aris Baharuddin , Asma, Risma Niswaty et.al, “Efektivitas Kinerja Pegawai di Kantor Kelurahan Lanrisang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”, Makassar: *jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Volume 4, Nomor. 1, (2017), 2.

peran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam kerangka struktur organisasi merupakan kewajiban yang harus diemban oleh pegawai. 2) Patuh terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh organisasi dalam pelaksanaan tugasnya.⁵

3. Konsep Dasar Pengelolaan Usaha Laundry

Bisnis adalah aktivitas yang melibatkan sekelompok orang bekerja bersama untuk mencapai keuntungan finansial. Untuk memastikan kesuksesan dan profitabilitas yang optimal, pengelolaan bisnis yang efektif sangatlah penting, maka dari itu pengelolaan bisnis harus dilakukan dengan baik dan benar.

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti: sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.⁶

4. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*⁷

a. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

⁵Brenda Astarina Putri, "Kinerja Pegawai dalam Melaksanakan Tugas Pokok pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo," Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), 31.

⁶Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 34

⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30

- 1) Penelitian jurnal oleh Mistarija, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul “Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Program Bimbingan Rohani Islam Pagi pada Perusahaan Winda & Raffi Kota Padang”, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pencerahan kejiwaan bagi setiap pribadi karyawan dan memancarkan energi positif untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri sebagai amal saleh yang berdampak pada peningkatan produktivitas kerja sebagai karyawan pada perusahaan.⁸

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode bimbingan penyuluhan Islam, sedangkan perbedaannya adalah berdasarkan tempat, penelitian oleh Mistarija berada di Padang, sedangkan peneliti berfokus terhadap di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar Ponorogo.

- 2) Penelitian jurnal oleh Febriana Agus Cahyati, Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas 17 Agustus Surabaya, dengan judul “Pemilihan Media Konseling yang Tepat untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan”, Dalam jurnal ini, dipaparkan bahwa motivasi menjadi aspek utama yang memengaruhi karyawan. Ketika motivasi karyawan tinggi, kemajuan organisasi dapat dicapai secara optimal. Namun, jika motivasi kerja karyawan rendah atau menurun, kemajuan organisasi bisa terhambat.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode bimbingan penyuluhan Islam terhadap karyawan, sedangkan perbedaannya adalah Febriana Agus berfokus terhadap motivasi kerja karyawan, sedangkan peneliti berfokus terhadap peran bimbingan penyuluhan Islam di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar Ponorogo.

⁸Mistarija, “Upaya peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Progam bimbingan Rohani Islam Pagi Pada Perusahaan Winda & Rafi Kota Padang”, Padang; *jurnal Bimbingan Konseling Islam* , Volume 11, Nomor. 2, (2020), 170.

B. Hasil dan Pembahasan (FindingResearch)

1. Deskripsi Data

- a. Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.

NgabarLaundrymemiliki peraturan yang ketat maka dari itu manajer mengadakan pengajian rutin dan rapat evaluasi, maksud dari pengajian tersebut adalah unit usaha memberikan tuntunan bukan hanya tuntutan. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Manajer OutletLaundry Putra:

“Saya dulu pernah berfikir, kalau kita hanya menyuruh tanpa memberi saya rasa kurang pas, kami menyuruh karyawan untuk memiliki sifat akhlakul karimah, maka kami juga harus memberikan ilmunya juga, maka dari itu diadakanlah pengajian, dengan tujuan supaya karyawan kita memiliki sifat yang sudah tertanam dalam hati, saya rasa sangat sulit meskipun aturan kita cukup ketat, tapi kalau sifat akhlakul karimah tidak tertanam, maka besok pasti akan mengulanginya lagi”⁹

Metode dakwah atau Pengajian Rutin melibatkan penyampaian langsung materi agama oleh pembimbing kepada para pegawai. Diharapkan bahwa melalui metode ini, para pegawai dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama Islam. kegiatan tersebut dilaksanakan setiap sebulan sekali. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Manajer OutletLaundry Putra:

“Pengajian rutin ini biasanya kami adakan setiap sebulan sekali, dan dilaksanakan pada ba'da magrib, kami dulu mengadakan kajian ini setiap seminggu sekali, tetapi berjalannya waktu acara tersebut tidak kondusif, di karena kan banyak ibu-ibu bertabrakan dengan kegiatan desa, seperti arisan, yasinan, kumpul ibu-ibu PKK, dan lain-lain, sehingga kita ubah menjadi sebulan sekali”¹⁰

Bimbingan penyuluhan Islam tidak hanya dilakukan bersama-sama, namun juga dilakukan secara individu, yaitu dengan cara memanggil setiap karyawan, kemudian manajer memberikan penyuluhan serta memberikan evaluasi terhadap kinerja selama satu bulan, namun program ini dilaksanakan hanya untuk karyawan laundry produksi saja, hal ini sesuai dengan penjelasan oleh Manajer Laundry Produksi

⁹Denis Firmansyah, Wawancara, 24 April 2024.

¹⁰Ibid.,

“Kalau di laundry produksi sendiri kita juga pernah memberikan bimbingan agama secara bersama-sama, tapi lebih sering memanggil karyawan secara individu, biasanya saya panggil satu persatu ke kantor yang ada di depan, kemudian saya memberikan beberapa poin-poin penting, bisa berupa motivasi terhadap kinerja, mengevaluasi hasil pekerjaan, memberikan ilmu agama dan lain-lain, saya pernah juga menganjurkan ke karyawan untuk melaksanakan Shalat Dhuha sesempatnya¹¹

b. Dampak Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.

Konsep bimbingan penyuluhan Islam dapat memiliki pengaruh yang kuat dalam mengubah sifat seseorang. Berikut beberapa dampak dari proses bimbingan adalah:

1) Peningkatan Ilmu Agama yang Lebih Baik

Metode pembiasaan ini juga berdampak terhadap praktik keagamaan seperti halnya Shalat Dhuha, yang mana ini adalah salah satu sunah yang di anjurkan oleh Rasulullah SAW. Sebagaimana hal ini disampaikan oleh karyawan Ngabar Laundry:

“Mungkin contohnya saya jadi lebih semangat buat Shalat Dhuha, karena sebelumnya jarang Shalat Dhuha tapi setelah diberi bimbingan dan di anjurkan Shalat Dhuha di laundry menjadi kebiasaan di rumah.”¹²

2) Peningkatan Moral dan Etika Kerja

Karyawan memiliki harapan besar untuk memperoleh hasil dari proses penyuluhan tersebut, sebagaimana dampak dari bimbingan penyuluhan Islam tersebut adalah memiliki sifat mudah memaafkan dan tidak mudah tersinggung, sebagaimana hal ini disampaikan oleh karyawan Ngabar Laundry:

“Untuk dampak di laundry juga sangat kerasa, karena hampir 70% permasalahan di laundry itu biasanya karena konflik antar sesama karyawan, sehingga setelah bimbingan kita menjadi lebih baik lagi, mudah memaafkan, berhati-hati dalam berbicara dan yang paling penting yaitu tidak mudah tersinggung”¹³

Dalam menjalankan suatu proses kerja, setiap karyawan selalu mengharapkan hasil yang optimal. Tingkat optimalisasi hasil tersebut bisa dilihat dari kualitas proses yang telah dilakukan. Semakin baik

¹¹Nanda Crisna Budi, Wawancara, 28 Maret 2024

¹²Muti'ah, Wawancara, 2 Mei 2024

¹³Siti Sulikah, Wawancara, 2 Mei 2024

kualitas proses yang dilakukan maka semakin berkualitas yang didapatkan.

3) Peningkatan Etos Kerja

Setiap karyawan mengharapkan kegembiraan selama bekerja, namun ketika dihadapkan dengan masalah terutama konflik antar karyawan, reaksi umum yang dirasakan oleh karyawan adalah kesedihan dan rasa emosi. Namun, melalui proses bimbingan penyuluhan Islam, mereka dapat merasakan sedikit ketenangan yang tercermin dalam ekspresi wajah yang lebih ceria sehingga muncul rasa semangat dalam bekerja. Sebagaimana hal ini disampaikan oleh karyawan NgabarLaundry:

“Dampaknya buat di laundry yaitu sesama karyawan makin solid, karena laundry ini rata-rata masalahnya tentang cekcok sesama karyawan, jadi setelah di beri bimbingan, suasana di laundry menjadi tenteram, hati menjadi gembira dan pastinya kami lebih bersemangat lagi dalam bekerja”¹⁴

2. Analisis Hasil Pembahasan dan Penelitian

a. Analisis Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar.

Merujuk pada hasil wawancara dan observasi, peneliti akan memperhatikan beberapa aspek terkait Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar. Metode bimbingan penyuluhan Islam di NgabarLaundry menggunakan konseling kelompok dan konseling individu. Dalam metode bimbingan konseling kelompok, NgabarLaundry menggunakan konsep pengajian rutin dan rapat evaluasi yang diadakan sebulan sekali dan dilaksanakan setelah magrib, kegiatan acara tersebut dimulai dengan membaca Al-Quran secara bersama-sama kemudian dilanjutkan pemberian materi oleh Pimpinan Pondok dan Ketua Yayasan.

Pemberian materi berupa mewujudkan dan meningkatkan nilai akhlakul karimah antar sesama karyawan. Mengenai metode bimbingan konseling kelompok, sesama karyawan saling memahami konsep diri individu. Biasanya dilakukan dalam periode waktu yang relatif pendek hingga

¹⁴Muti'ah, Wawancara, 2 Mei 2024

menengah. Melalui konseling kelompok, komunikasi antar karyawan dapat ditingkatkan, sehingga memungkinkan bagi karyawan untuk lebih memahami dan menerima diri sendiri serta nilai terhadap pekerjaan dan tujuan bekerja. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk mempelajari perilaku yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Bimbingan penyuluhan Islam di NgabarLaundry juga menggunakan metode bimbingan konseling individu, yang mana bimbingan tersebut dilaksanakan di kantor NgabarLaundry Produksi, kemudian manajer memanggil setiap karyawan secara personal. Materi yang disampaikan manajer adalah meningkatkan kembali nilai akhlakul karimah dalam setiap individu karyawan.

Dalam Islam, akhlakul karimah mencakup berbagai nilai seperti kejujuran, kesabaran, keadilan, kasih sayang, dan banyak lagi. Melalui bimbingan akhlak yang baik, diharapkan karyawan dapat menampilkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan personal maupun sosial. Salah satu tujuan dari bimbingan konseling individu ini adalah manajer memiliki kesempatan untuk merancang rencana pengembangan pribadi dan profesional bagi karyawan, hal ini meliputi upaya untuk meningkatkan keterampilan, memberikan pelatihan tambahan, atau menawarkan pengalaman kerja baru yang dapat memajukan karier karyawan

b. Analisis Dampak Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar.

Merujuk pada hasil wawancara dan observasi, peneliti akan memperhatikan beberapa aspek terkait Dampak dari Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar yaitu:

1) Peningkatan Ilmu Agama yang Lebih Baik

Setelah mendapatkan bimbingan penyuluhan Islam, sebagian karyawan yang sebelumnya kurang memahami agama dari lingkungannya, kini telah menunjukkan pemahaman yang lebih baik,

bahkan dampak tersebut sangat terasa dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya dalam melaksanakan Shalat Dhuha.

Seorang karyawan menyatakan bahwa kebiasaan Shalat Dhuha yang dianjurkan di Ngabar Laundry telah menjadi rutinitas yang mereka terapkan juga di rumah. Selain itu, seorang karyawan juga menyatakan bahwa mereka yang sebelumnya cenderung pemarah kini telah menunjukkan sikap lebih sabar, terutama dalam mendidik anak-anak mereka.

2) Peningkatan Moral dan Etika Kerja

Sebagaimana dampak dari bimbingan penyuluhan Islam tersebut adalah peningkatan moral dan etika. Etika kerja karyawan meliputi prinsip-prinsip moral, standar perilaku, dan nilai-nilai yang mengatur bagaimana seorang karyawan berhubungan dengan rekan kerja, manajer, pelanggan, dan masyarakat di lingkungan kerja mereka. Di tempat kerja tercermin dalam sifat rendah hati dan kepedulian terhadap sesama. Dengan sikap ini, karyawan lebih mudah meminta maaf ketika melakukan kesalahan dan juga lebih mudah memaafkan rekan kerja yang telah melakukan kesalahan. Meskipun sifat ini sederhana, tidak banyak orang yang mampu mengamalkannya.

Etika dapat dilihat sebagai perilaku yang mengatur interaksi sosial di tempat kerja. Seperti contohnya berbicara sopan kepada rekan kerja, hal ini menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, sesama karyawan tidak meminta perhatian saat sedang sibuk, hal ini menunjukkan bahwa sesama karyawan menghargai waktu dan komitmennya dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3) Peningkatan Etos Kerja Karyawan

Memahami bahwa pekerjaan adalah bagian vital dari kehidupan serta menyadari perlunya ketekunan dan karakter yang kuat. Untuk memenuhi tuntutan pekerjaan tersebut, yang dapat diandalkan adalah karyawan yang berdedikasi, disiplin dan memiliki kemauan untuk terus meningkatkan diri. Ketika karyawan menunjukkan tingkat etos kerja

yang tinggi, mereka biasanya lebih berhati-hati dan berkonsentrasi pada tugas mereka. Akibatnya, ini meningkatkan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Di bawah bimbingan penyuluhan Islam, karyawan di NgabarLaundry menunjukkan peningkatan semangat dan disiplin secara nyata, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah cucian yang diproduksi setiap harinya. Semua itu merupakan bagian dari etos kerja yang penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Manfaat lainnya dari karyawan yang memiliki etos kerja yang tinggi adalah sering dihargai dan mendapatkan apresiasi dari manajer maupun sesama karyawan.

C. Sub Topik Hasil Penelitian

1. Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar yaitu menggunakan metode bimbingan kelompok dan individu. Metode bimbingan konseling kelompok di NgabarLaundry adalah pengajian rutin dan rapat evaluasi. Sedangkan metode bimbingan konseling individu adalah dengan memanggil karyawan secara personal oleh manajer untuk diberikan bimbingan keagamaan.
2. Dampak Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar yaitu: Peningkatan Ilmu Agama Yang Lebih Baik, Peningkatan Moral Dan Etika Kerja, Peningkatan Etos Kerja.

D. Penutup

A. Kesimpulan

1. Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar yaitu menggunakan metode bimbingan kelompok dan individu. Metode bimbingan konseling kelompok di NgabarLaundry adalah pengajian rutin dan rapat evaluasi. Sedangkan metode bimbingan konseling individu

adalah dengan memanggil karyawan secara personal oleh manajer untuk diberikan bimbingan keagamaan.

2. Dampak Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap Pegawai dalam Pengelolaan Usaha Laundry di Pondok Pesantren Wali SongoNgabar yaitu: Peningkatan Ilmu Agama Yang Lebih Baik, Peningkatan Moral Dan Etika Kerja, Peningkatan Etos Kerja.

B. Saran

1. Bagi manajer disarankan untuk meningkatkan program-program keagamaan yang ada di NgabarLaundry Putra Pondok Pesantren Wali SongoNgabar Ponorogo dengan tujuan untuk mewujudkan dan meningkatkan nilai akhlakul karimah pada setiap pribadi karyawan.
2. Bagi karyawan NgabarLaundry agar lebih bersemangat untuk mengikuti program kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Manajer NgabarLaundry.
3. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna dan diharapkan penelitian ini dapat mendorong penelitian lebih secara lanjut terhadap bidang-bidang lainnya.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: Syakir Media Press, 2021.
- Arifin, Marsiah, Ajahari dan muhammad Redha Anshari. “Pembinaan Fiqh Thaharah: (Adab dalam Bersuci) pada Anak-Anak Taman Pendidikan Al-Qur’an Sukamulya, Tangkiling, Kota Palangka Raya”, Palangkaraya: *jurnal inovasi pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*, 2022: 62.
- Astarina, Brenda Putri. “Kinerja Pegawai dalam Melaksanakan Tugas Pokok pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo,” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010).
- Baharuddin, Aris, Asma, Risma Niswaty et.al, “Efektivitas Kinerja Pegawai di Kantor Kelurahan Lanrisang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”, Makassar: *jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 2017: 2

- Lestari, Novia. Bimbingan Agama Islam Melalui Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keagamaan Pada Anak Tunagrihata di Mi Keji Unggaran, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).
- Mistarija, “Upaya peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Progam bimbingan Rohani Islam Pagi Pada Perusahaan Winda & Rafi Kota Padang”, Padang: jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2020: 170.
- Syafirana, Henni Nasution dan Abdillah. *Bimbingan Konseling “Konsep,Teori Dan Aplikasinya,”* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Usman Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.